

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MI Al-Irsyad Palimbangan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdiri di Desa Palimbangan RT. IV No. 017 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, dan berada sekitar 5 Km dari kota Amuntai. Letak Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad ini sangat strategis karena berada dilingkungan yang banyak penduduknya dan jauh dari sekolah dasar yang lain, serta yang bersekolah di Madrasah ini bukan hanya dari desa Palimbangan saja tapi juga berasal dari desa Palimbangan Gusti. Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan petani
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan umum, sungai dan desa Palimbangan Gusti.

2. Identitas MI Al-Irsyad Palimbangan

Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan
- b. Alamat Madrasah :
 - 1) Jalan : Desa Palimbangan
 - 2) Desa : Palimbangan
 - 3) Kecamatan : Haur Gading

- 4) Kabupaten : Hulu Sungai Utara
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Nomor Telepon : -
- 7) Akses Internet : Modem
- 8) Email : mialirsyadpalimbangan@yahoo.com
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. Tahun Berdiri : 1958
- e. NSM : 111263080001
- f. NPSN : 30302643
- g. NPWP : 00.858.073.0.735.000
- h. Status Akreditasi Madrasah : B (80) / tahun 2011
- i. Luas Tanah : 1118 m²
- j. Nama Kepala Madrasah : Maslianor, S.Pd.I

3. Sejarah Singkat MI Al-Irsyad Palimbangan

Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di Desa Palimbangan Rt. IV No. 017 Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang berdiri pada tahun 1958 yang diprakarsai oleh tokoh-tokoh masyarakat desa Palimbangan dan Palimbangan Gusti serta masyarakat desa sekitarnya, sejarah singkat berdirinya adalah sebagai berikut sebelum dibangun gedung Madrasah, tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu merasa berkeinginan untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak-anak mereka didesa tersebut, maka dilaksanakanlah proses pembelajaran dengan menggunakan rumah penduduk sebagai tempat pembelajaran. Setelah beberapa tahun berjalan murid-muridnya semakin bertambah kemudian ada salah seorang penduduk yang bersedia mewakafkan tanahnya untuk pembangunan gedung madrasah itu, maka dibangunlah diatas tanah wakaf tersebut gedung madrasah sebanyak tiga lokal dan diberi nama MIS Al-Irsyad Palimbangan dibawah

naungan Yayasan Al-Ma'arif NU (Nahdhatul Ulama), adapun yang menjadi Kepala Madrasah yang pertama adalah Guru SOPIAN.

MIS Al-Irsyad Palimbangan ini semakin hari semakin maju dan berkembang, bahkan sejak tahun 1970 s.d tahun 1995 MIS Al-Irsyad ini menjadi tempat pelaksanaan Ujian Persamaan MIN yang menampung beberapa Madrasah Swasta di desa sekitarnya untuk melaksanakan Ujian Negara di MIS tersebut diantaranya MIS As-Sa'adah Palimbang Sari, MIS Nurul Wathan Pihaung, MIS Nurul Fajri Jingah Bujur, MIS Intisyarul Mabarrat Keramat, MIS Asy-Syar'iyah Tangkawang, MIS Sulamul Akhyar Panawakan . Disamping itu juga Madrasah ini pernah menjadi MIN Fillial.

Namun pada tahun 1996/1997 beberapa Madrasah yang disebutkan diatas tadi sebagian telah berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) kecuali MI Al-Irsyad sendiri, MI Intisyarul Mabarrat dan MI Asy-Syar'iyah Tangkawang yang tetap berstatus Swasta sampai sekarang.

Sejak didirikan sampai sekarang sudah mengalami bebrapa kali pergantian Kepala Madrasah, berikut nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Irsyad Palimbangan :

1. Guru H Sopian (tahun 1958 – 1964)
2. Guru Ahmad Bayani (tahun 1964 – 1971)
3. K.H. Abdul Hamid (tahun 1971 – 1973)
4. H. Ahmad Gazali Zarkasyi (tahun 1973 – 1974)
5. Guru H. M. Husni (tahun 1974 – 1980)
6. H. Hasan Inas (tahun 1980 – 1986)
7. M. Ilmi Angguri, A.Ma (tahun 1986 – 2002)

8. Hj. Masiah, A.Ma (tahun 2002 – 2006)
9. Maslianor, S.Pd.I (tahun 2006 – sekarang)

Diusia perkembangan yang sudah cukup lama dan menyadari akan segala keterbatasan yang ada, Madrasah Ibtidaiyah ini terus berbenah dengan mengoptimalkan segenap potensi dan kemampuan. Berbagai upaya dilakukan seperti penyediaan dan sertifikasi tanah, rekrutmen tenaga kependidikan yang berkualitas, pengelolaan proses belajar mengajar yang mantap, pembinaan disiplin sekolah yang baik, berbagai kegiatan ekstra kurikuler, membina hubungan yang baik antara sekolah dengan masyarakat dan orang tua siswa serta upaya pengadaan berbagai fasilitas pendidikan lainnya.

4. Visi, Misi dan Tujuan MI Al-Irsyad Palimbangan

1. VISI

“ Terwujudnya Madrasah yang Terpercaya dengan Lulusan yang Islami, Bermutu dan Berakhlakul Karimah “

2. MISI

1. Melaksanakan sistem pendidikan dan pengajaran yang terpadu antara ke-Islaman dan ke-Ilmuan
2. Membiasakan akhlakul karimah dan amaliah dalam lingkungan madrasah
3. Membekali dengan keterampilan mandiri , kreatif dan inovatif
4. Membekali dengan seni budaya lingkungan yang bernafaskan islam
5. Menciptakan iklim kebersamaan dan kekeluargaan
6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang representative
7. Meningkatkan potensi guru-guru dan pegawai

5. Tabel 4.1 Keadaan Guru dan TU MI Al-Irsyad Palimbangan

No	Nama / NIP	Pendidikan	Pangkat / Gol	Jabatan	Ket
1	Maslianor, S.Pd.I 196803041997031003	S.1/2003	Penata Tk.I III/d	Ka. Mad	
2	Munawarah, A.Ma 196202261988032004	D.2/1997	Pembina IV/a	Guru	
3	Syamsudinnor, S.Ag 196902082005011003	S.1/1996	Penata Muda Tk.I III/b	Guru	
4	Siti Mursidah, S.Pd.I 197212222001202001	S.1/2006	Penata Muda Tk.I III/b	Guru	
5	Nani Masrurah, S.Pd.I 198305052007102001	S.1/2012	Penata Muda III/a	Guru	
6	Khalisah, S.Pd.I 197804032007102001	S.1/2012	Penata Muda III/a	Guru	
7	Riyadatul Jannah, S.Pd.I 198310042007102001	S.1/2012	Penata Muda III/a	Guru	
8	Hasbiannor, S.Pd.I	S.1/2007	-	GTY	
9	Isti'anah, S.Pd.I	S.1/2010	-	GTY	
10	Mariatul Kiptiah, S.HI	S.1/2006	-	GTY	
11	Siti Mawaddah, S.Pd.I	S.1/2010	-	GTY	
12	Ani Fatriani, S.Pd.I	S.1/2010	-	GTY	
13	Abidin, S.Pd.I	S.1/2010	-	GTY	
14	Hatmi Hayati, S.Pd.I	S.1/2011	-	GTY	
15	Sri Balkiah, S.Pd.I	S.1/2011	-	GTY	
16	Syaiful Bahri, S.Pd.I	S.1/2005	-	GTY	

6. Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik MI Al-Irsyad Palimbangan

No.	Kelas	LK	PR	JUMLAH
1	I	8	9	17
2	II	6	10	16
3	III	8	16	24
4	IV	9	9	18
5	V- A	9	6	15
6	V - B	12	4	16
7	VI	12	6	18
JUMLAH		64	60	124

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Irsyad Palimbangan

Tabel 4.3 Jumlah dan Kondisi Ruang

Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Luas (m ²)	Kondisi Ruang *) (Jlh. Rg)			Ket
			B	RR	RB	
Ruang Teori	7	3	3	1	
R. Praktek						
R. Laboratorium			-			
a. laboratorium Bahasa	-	-	-			
b. laboratorium komputer	-	-	-			
c. Laboratorium IPA	-	-				
R. UKS	-	-	-			
R. Guru & Kamad	1	1			
R. Perpustakaan	-	-	-			
Aula	-	-	-			
Mushalla	-	...-	-			
Rumah Dinas	-	-	-			
WC	2	-	2		

b. *) Kondisi B = Baik ; RR = Rusak Ringan ; RB = Rusak Berat

Tabel 4.4 Jumlah Sarana Sekolah

No	Jenis Sarana	Jumlah Sarana	Letak	Kondisi Ruang *) (Jlh. Rg)		
				B	RR	RB
1.	Meja Guru	7	Ruang Kelas	3	4	-
2.	Meja Guru	10	Ruang Kantor	8	2	-
4.	Kursi Guru	10	Ruang Kelas	7	3	-
5.	Kursi Guru	16	Ruang Kantor	13	3	-
6.	Meja/Bangku Siswa	34	Ruang Kelas	-	12	22
7.	Meja/Kursi Siswa	67	Ruang Kelas	60	7	-
8.	Lemari	6	Ruang Kelas	-	-	6
9.	Lemari	6	Ruang Kantor	4	2	-
10.	Ppan Tulis	7	Ruang Kelas	2	4	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada MI Al Irsayd Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara kelas IV semester II tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Suasana kelas cukup mendukung pembelajaran karena penerangan dan sirkulasi udara cukup baik, penataan tempat duduk siswa disusun berderet kebelakang yang terdiri dari tiga kolom dan tiga baris masing-masing kolom berisi 2 orang siswa, sedangkan papan tulis berwarna hitam dan yang digunakan kapur tulis.

Hasil belajar siswa kelas IV semester II tahun pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran IPA dengan materi energi dan perubahannya diperoleh nilai rata-rata 65, artinya siswa dapat dikatakan tuntas bila mencapai nilai ≤ 65 dengan ketuntasan klasikal 80 %

Masalah utama dalam pembelajaran IPA pada materi energi dan perubahannya adalah penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta mengemplementasikan hakikat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan. Metode pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan guru mengajar lebih banyak mengejar target yang berorientasi pada nilai akhir, disamping masih menggunakan metode konvensional yang monoton, aktifitas guru lebih dominan daripada siswa, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan

nilai, sikap dan tindakan, sehingga mata pelajaran IPA tidak dianggap sebagai mata pelajaran yang serius oleh siswa, dan siswa menganggap lebih cenderung menjadi mata pelajaran yang jenuh dan membosankan.

A. Persiapan Penelitian

1. Izin Penelitian

- a. Izin penelitian dari IAIN Antasari, tanggal 1 Maret s/d 31 Mei 2014
- b. Izin penelitian dari Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Utara
- c. Observer:
 Nama : Ani Fatriani, S.Pd.I
 NIP :-

2. Penunjukkan Observer

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini berkolaborasi dengan 1 orang pengamat (observer). Tugas masing-masing peneliti diatur sedemikian rupa sehingga memperlihatkan kesatuan tindakan antara peneliti dan kolaborasi. Tugas-tugas tersebut ada yang bertindak sebagai guru, pengamat, supervisor, dan mitra, secara ringkas rincian kegiatan seperti pada tabel 4.5

Siklus	Pertemuan	Materi Pokok (Indikator)	Guru	Observer
I	1	Energi dan Perubahannya - Mengidentifikasi Sumber energi panas - Mendemonstrasikan adanya perpindahan panas	Maslianor	Ani Fatriani, S.Pd.I
	2	Energi Bunyi - Membuat daftar sumber-sumber bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar - Menyimpulkan bahwa	Maslianor	Ani Fatriani, S.Pd.I

		bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar		
II	1	Energi Bunyi <ul style="list-style-type: none"> ○ Menunjukkan bukti perambatan bunyi pada benda padat, cair, dan gas. ○ Menunjukkan bahwa bunyi dapat dipantulkan atau diserap. 	Maslianor	Ani Fatriani, S.Pd.I
	2	Energi Alternatif <ul style="list-style-type: none"> ○ Mencari informasi berbagai sumber energi alternatif. ○ Memberi contoh benda-benda yang menggunakan sumber energi alternatif, misalnya mobil bertenaga surya. 	Maslianor	Ani Fatriani, S.Pd.I

Dalam Kegiatan Pembelajaran ini, tugas-tugas tiap individu yang terlibat dalam penelitian ini telah disusun seperti pada tabel 4.6

Kegiatan	Peneliti	Observer
Menyiapkan bahan ajar		
Menyiapkan instrument/soal		
Menyusun kelompok		
Mengamati PBM		
Menetapkan indicator dan membuat rencana pembelajaran		
Melakukan refleksi		

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Mei 2014 dengan materi pokok Energi dan Perubahannya (Energi Panas). Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan energi dan perubahannya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami tentang energi dan perubahannya.

2) Pelaksanaan Tindakan

➤ Indikator :

- Mengidentifikasi sumber-sumber energi panas
- Mendemonstrasikan adanya perpindahan panas

➤ Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat Menyebutkan contoh energi panas
 - Lilin yang menyala menghasilkan panas

- Gesekan antara dua benda dapat menghasilkan panas.
- Dua telapak tangan yang digesekan menghasilkan panas
- o Siswa dapat menyebutkan cara perpindahan panas Radiasi, Konduksi, Konveksi

a) Kegiatan awal \pm 6 menit

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “Anak-anak apakah kalian sudah sarapan?” (anak-anak pun menjawab) “sudah pak..!”
- (2) Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “apakah kalian sudah mengerti?”, taya pak guru. “sudah pak..!” jawab anak-anak. “baiklah kalau kalian sudah paham, sekarangn kita lanjutkan pelajaran dengan materi energi dan perubahannya”.
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan, siswa dapat menyebutkan contoh energi

panas. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan inti \pm 50 menit

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode eksperimen.
- (2) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang energi dan perubahannya (energi panas). Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing beranggotakan 4 atau 5 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok. Selanjutnya guru membagikan materi yang akan dibahas, diharapkan siswa dapat memahaminya.
- (3) Guru membagikan LKS tentang energi dan perubahannya (energi panas), terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui apa itu LKS, guru pun menjelaskan bahwa LKS adalah Lembar Kerja Siswa yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan metode eksperimen.
- (4) Guru menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti. Setelah itu guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerja

sama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.

- (5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

c) Kegiatan akhir ± 14 menit

- (1) Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya jawab mengenai energi dan perubahannya (energi panas).
- (2) Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi.
- (3) Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi kegiatan aktifitas guru pada pertemuan pertama yaitu mengenal energi dan perubahannya (energi panas). Untuk hasil kegiatan observasi aktifitas guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan pertama

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan Psikis)	√				3	
	2. Appersepsi	√				3	
	3. Menyampaikan langkah- langkah metode eksperimen	√			2		
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√			2		
						10	
II	Kegiatan Inti						
	1. Guru menjelaskan materi secara umum	√			2		
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen	√		1			
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara mandiri untuk beberapa saat	√			2		
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (maksimal 5 orang perkelompok) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	√		1			
	5. Siswa kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	√				3	
	6. Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam persentasi kelas	√			2		
						11	
III	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan	√			2		

	pelajaran						
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	√			2		
	3. Memberikan PR/Post Test	√		1			
					6		
	Jumlah Skor				26		
	Prosentasi				50%		
	Kategori				Cukup baik		

Keterangan :

1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 – 25 %)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50 %)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 – 75 %)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 – 100 %)

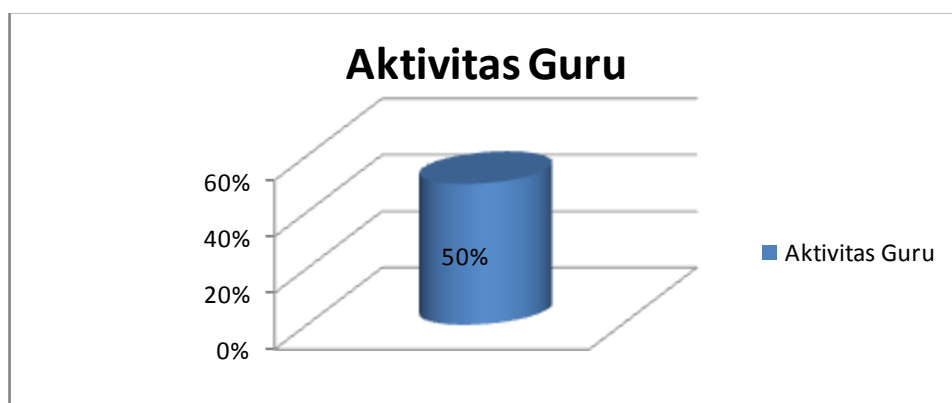
$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{26}{52} \times 100 = 50\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil observasi aktifitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 26 dengan prosentasi 50%. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan belum sesuai dengan apa yang direncanakan.

Pada pelaksanaannya guru rata-rata hanya mendapat skor 2 (terlaksana dengan cukup baik) dalam setiap indikator pengamatan yaitu ketika guru membuka kegiatan pembelajaran, guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema tentang energi dan perubahannya (energi panas) belum ada siswa yang memperhatikan dengan baik. Untuk itu perlu perbaikan nilai aktivitas guru pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan table 4.8 diatas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut :



Gambar 1 : Grafik aktivitas guru siklus I pertemuan pertama

b) Hasil observasi kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktifitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Klp	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	I		2			1						3			2			8
2	II			3			2			1						3		9
3	III		2				2				2				2			8
4	IV	1					2				2				2			7
		Jumlah																32
		Persentasi																50%
		Kategori																CA

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 – 25 %)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50 %)
3. Aktif/A (51 – 75 %)

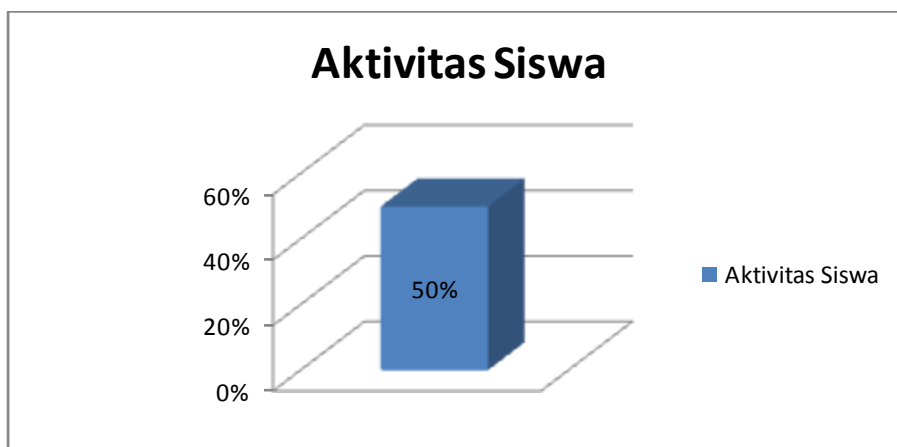
4. Sangat Aktif/SA (76 – 100 %)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak maka dapat diperoleh persentasi aktifitas siswa melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{32}{64} \times 100 = 50 \%$$

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui metode eksperimen di MI Al Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara jumlah skor keaktifan masih rendah, yaitu 32 dengan kategori cukup aktif dengan prosentasi 50% sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan prosentasi 100%. Prosentasi ini masih jauh dari indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam melakukan kegiatan kelompok pada aspek berdiskusi semua kelompok hanya sebagian saja yang ikut berdiskusi begitu juga dalam hal bekerja sama. Prosentasi ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%, guru hendaknya membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat digambarkan dalam grafik kegiatan siswa sebagai berikut :



Gambar 2 : Grafik aktivitas siswa siklus I pertemuan pertama

c) Hasil belajar siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1	100	0	0
2	90	0	0
3	80	2	11,11
4	70	3	16,66
5	60	4	22,22
6	50	6	33,33
7	40	3	16,66
Jumlah		18	100
Jumlah Nilai		1030	

Pada tabel 4.9 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan pertama dengan pokok bahasan energi dan perubahannya (energi Panas) diperoleh 5 orang siswa tuntas belajar dan 13 diantaranya masih belum

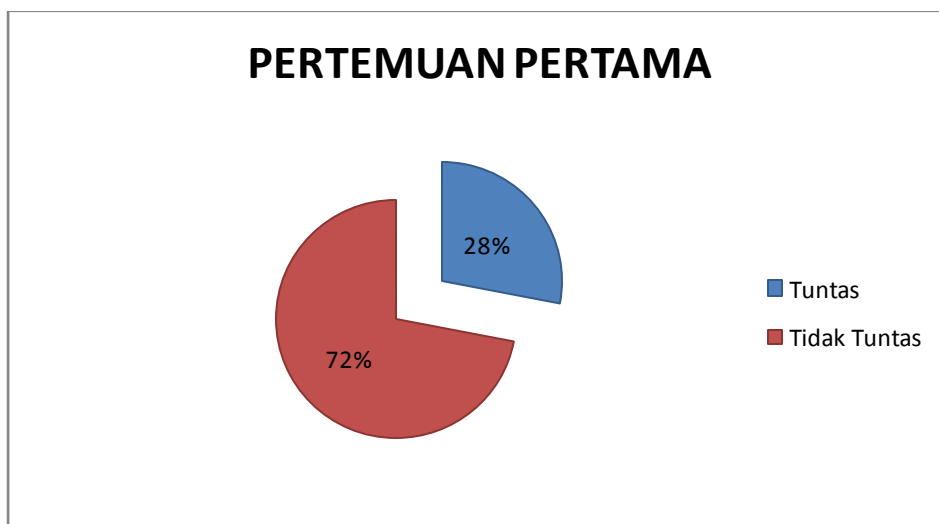
tuntas Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I pertemuan pertama di atas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus I seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 : Ketuntasan Klasikal Siklus I

Nilai	Pertemuan I		Keterangan
	F	%	
≥ 65	5	28%	≥ 65
< 65	13	72%	< 65

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus I pertemuan pertama di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≤ 65 diperoleh 5 orang siswa yang tuntas dan nilai < 65 ada 13 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketentuan klasikal sebesar 28 %. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan bahan kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan dangram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut :



Gambar 3 Diagram ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan pertama

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemaun pertama pada materi energi dan perubahannya (energi panas) menggunakan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi terhadap aktifitas guru masih berkategori cukup baik dengan prosentasi 50% pada pertemuan pertama, di mana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada pertemuan pertama karena metode pembelajaran ini baru pertama kali dilakukan dan masih terasa asing bagi siswa.
- (2) Hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktifitas di luar pembelajaran. Dengan demikian aktifitas siswa dikategorikan cukup aktif dengan prosentasi 50%.
- (3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada materi energi dan perubahannya (energi panas) dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar 80%, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 28%.

b. Pertemuan kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin, 12 Mei 2014 dengan materi pokok energi dan perubahannya (Energi Bunyi).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan energi dan perubahannya (energy bunyi) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami tentang energi dan perubahannya (energi bunyi)

2) Pelaksanaan Tindakan

➤ Indikator :

- Membuat daftar sumber-sumber bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar

- Menyimpulkan bahwa bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar

➤ Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat mendeskripsikan energi bunyi yang ada dilingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya.
- Siswa dapat Memahami pemantulan bunyi (Bunyi pantul, Gaung atau Kerdam, Gema
- Siswa dapat Memahami penyerapan bunyi dan memberikan contoh benda yang dapat menyerap bunyi.

a) Kegiatan awal \pm 6 menit

(1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “Anak-anak apakah kalian sudah sarapan?” (anak-anak pun menjawab) “sudah pak..!”

(2) Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “apakah kalian sudah mengerti?”, tanya pak guru. “sudah pak..!” jawab anak-anak. “baiklah kalau kalian sudah

paham, sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi energi dan perubahannya (energy bunyi)''.

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat mendiskripsikan energi bunyi yang terdapat dilingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan inti ± 50 menit

(1) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang energi dan perubahannya (energi bunyi). Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing beranggotakan 4 dan 5 orang.

(2) Guru membagikan LKS tentang energi dan perubahannya (energi bunyi) yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan metode eksperimen.

(3) Guru menjelaskan kepada anggota lainnya samapai semua anggota dalam kelompok mengerti. Setelah itu guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.

(4) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

c) Kegiatan akhir \pm 14 menit

(1) Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya jawab mengenai energi dan perubahannya (energi bunyi) .

(2) Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi.

(3) Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Hasil observasi kegiatan guru

Hasil observasi kegiatan aktifitas guru pada pertemuan kedua yaitu energi dan perubahannya (energi bunyi). Untuk hasil kegiatan observasi aktifitas guru pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.11: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
	5. Mengkondisikan kelas (fisik dan Psikis)	√				3	
	6. Appersepsi	√				3	
	7. Menyampaikan langkah-langkah metode eksperimen	√			2		
	8. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√				3	
						11	
II	Kegiatan Inti						
	7. Guru menjelaskan materi secara umum	√				3	
	8. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen	√				3	
	9. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara mandiri untuk beberapa saat	√			2		
	10. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (maksimal 5 orang perkelompok) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	√			2		
	11. Siswa kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	√				3	
	12. Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam persentasi kelas	√			2		
						15	
III	Kegiatan Akhir						
	4. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	√				3	
	5. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	√			2		
	6. Memberikan PR/Post Test	√			2		

			7
	Jumlah Skor		33
	Prosentasi		63%
	Kategori		Baik

Keterangan :

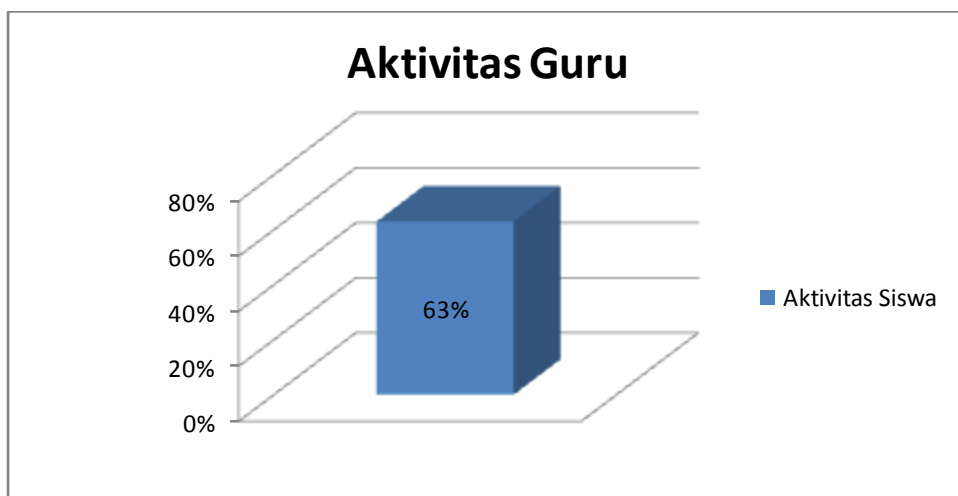
5. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 – 25 %)
6. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50 %)
7. Dilaksanakan dengan baik (51 – 75 %)
8. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 – 100 %)

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{33}{52} \times 100 = 63 \%$$

Berdasarkan tabel 4.11 hasil observasi aktifitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kateгоре baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 33 dengan persentasi 63%. Dengan demikian antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua terjadi peningkatan, yaitu pada pertemuan pertama diperoleh persentasi 50% dengan kategori cukup baik dan setelah pertemuan kedua terjadi peningkatan persentasi 63% dengan kategori baik, diharapkan akan lebih baik lagi pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut



Gambar 4 grafik aktifitas guru siklus I pertemuan kedua

b) Hasil observasi kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktifitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.12 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Klp	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	I		2				2					3				3		10
2	II			3				3			2					3		11
3	III			3			2					3			2			10
4	IV		2					3			2				2			9
		Jumlah																40
		Persentasi																62,5%
		Kategori																Aktif

Keterangan :

- | | |
|--------------------|--------------|
| 5. Kurang Aktif/KA | (0 – 25 %) |
| 6. Cukup Aktif/CA | (26 – 50 %) |
| 7. Aktif/A | (51 – 75 %) |
| 8. Sangat Aktif/SA | (76 – 100 %) |

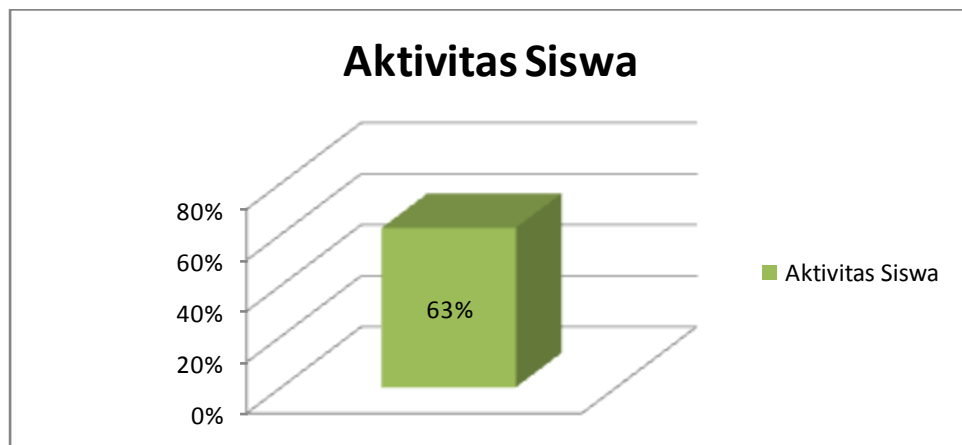
Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 40 maka dapat diperoleh persentasi aktifitas siswa melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{40}{64} \times 100 = 62,5 \%$$

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui metode eksperimen di MI Al Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara jumlah skor keaktifan sudah aktif, yaitu 40 dengan kategori aktif dengan persentasi 62,5% sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan persentasi 100%. Masih ada beberapa siswa yang belum aktif dalam diskusi kelompok dalam suatu pemecahan suatu soal. Persentasi ini mendekati indikator keberhasilan yang diharapkan, hal tersebut karena dalam melakukan kegiatan kelompok pada aspek berdiskusi semua kelompok hanya sebagian saja yang ikut berdiskusi begitu juga dalam hal bekerja sama. Persentasi ini belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut :



Gambar 5 grafik aktifitas siswa siklus I pertemuan kedua

c) Tes Hasil belajar siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.13 : Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1	100	1	5,55
2	90	2	11,11
3	80	2	11,11
4	70	5	27,77
5	60	8	24,44
6	50	0	0
7	40	0	0
Jumlah		18	79,98%
Jumlah Nilai		1270	

Pada tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus I pertemuan kedua dengan pokok bahasan energi dan perubahannya (Energi bunyi)

diperoleh 10 orang siswa tuntas dan 8 orang tidak tuntas belajar. Pada tes akhir siklus I pertemuan kedua ini jumlah siswa yang tuntas meningkat dibandingkan pada pertemuan sebelumnya.

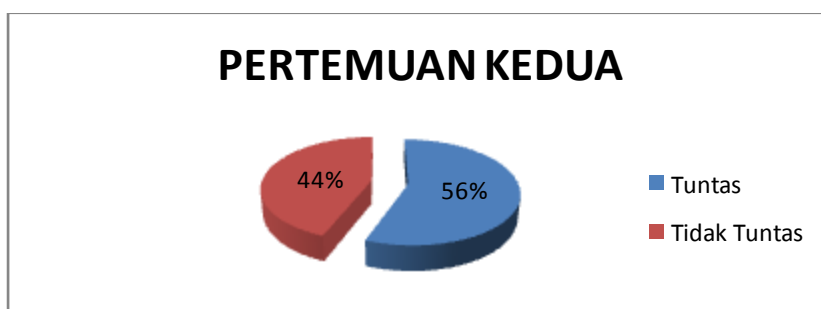
Berdasarkan tabel hasil belajar siklus I pertemuan kedua di atas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 : Ketuntasan Klasikal Siklus I

Nilai	Pertemuan II		Keterangan
	F	%	
≥ 65	10	56%	Tuntas
< 65	8	44%	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.14 diatas ketuntasan klasikal siklus I pertemuan kedua di atas dapat dilihat bahwa yang mendapat nilai ≥ 65 ada 10 orang siswa yang tuntas, dan nilai < 65 ada 8 orang siswa tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal 56%. Nilai yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi indikator keberhasilan, karena ketuntasan klasikal belum mencapai target minimal 80%. Dengan demikian permasalahan ini akan dijadikan beban kajian untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuatkan diagram lingkaran ketuntasan klasikal siklus I sebagai berikut :



Gambar 6, Diagram ketuntasan klasikal pada pertemuan kedua

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I Pertemuan Kedua

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus I pertemuan kedua pada materi energi dan perubahannya (energi bunyi) menggunakan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi terhadap aktifitas guru masih berkategori cukup baik dengan prosentasi 50% pada pertemuan pertama, dan meningkat pada pertemuan kedua, sehingga diperoleh rata-rata 63% berkategori baik pada siklus I, di mana guru masih mendapat kesulitan dalam memberikan pembelajaran menggunakan metode eksperimen pada pertemuan pertama karena metode pembelajaran ini baru pertama kali diberikan atau diterapkan dan masih terasa asing bagi siswa. Tetapi pada pertemuan kedua guru mulai bisa menguasai pembelajaran dikelas, namun ketuntasan klasikal yang diperoleh masih belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.
- (2) Hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktifitas di luar pembelajaran dengan perolehan persentasi 50% dan pada pertemuan kedua siklus pertama siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan

belajar kelompok, siswa mulai terbiasa dan mulai menyenangi pembelajaran yang diberikan guru dengan perolehan persentasi 56% Dengan demikian aktifitas siswa dikategorikan aktif.

- (3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada materi energi dan perubahannya (energi panas) dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi pertemuan pertama belum memenuhi standar, hal ini disebabkan ketuntasan yang diperoleh baru mencapai 28%. Sedangkan pada pertemuan kedua ketuntasan klasikal mencapai 56 %, ini juga masih jauh dari standar yaitu 80%. Hal ini menggambarkan secara umum bahwa materi belum bias dikuasai siswa dan belum memenuhi indkator kinerja.

2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

c. Pertemuan pertama

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama (2X35 menit) ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Mei 2014 dengan materi pokok Energi dan Perubahannya (energi Alternatif).

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan energi dan perubahannya (energi alternative) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami tentang energi dan perubahannya (energi alternative).

2) Pelaksanaan Tindakan

➤ Indikator :

Mencari informasi berbagai sumber energi alternative

➤ Tujuan Pembelajaran :

- ✓ Siswa dapat menceritakan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari
- ✓ Siswa dapat Menyebutkan cara memanfaatkan energi matahari, angin, air, panas bumi serta memberikan contohnya

- a) Kegiatan awal ± 6 menit

(1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “Anak-anak apakah kalian sudah sarapan?” (anak-anak pun menjawab) “sudah pak..!”

(2) Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “apakah kalian sudah mengerti?”, tanya pak guru. “sudah pak..!” jawab anak-anak. “baiklah kalau kalian sudah paham, sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi energi dan perubahannya (energi alternative)”.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat menceritakan kegunaan panas dan cahaya matahari dalam kehidupan sehari-hari dan Siswa dapat Menyebutkan cara memanfaatkan energi matahari, angin, air, panas bumi serta memberikan contohnya
Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan inti ± 50 menit

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode eksperimen.
- (2) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang energi dan perubahannya (energy alternative). Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing beranggotakan 4 atau 5 orang.
- (3) Guru membagikan LKS tentang energi dan perubahannya (energy alternatif), terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui apa itu LKS, guru pun menjelaskan bahwa LKS adalah Lembar Kerja Siswa yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan metode eksperimen.
- (4) Guru menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti. Setelah itu guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.
- (5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru

memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

- c) Kegiatan akhir \pm 14 menit
- (1) Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya jawab mengenai energi dan perubahannya (energi alternative).
 - (2) Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi.
 - (3) Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Hasil observasi kegiatan guru

Hasil observasi kegiatan aktifitas guru pada pertemuan pertama yaitu mengenal energi dan perubahannya. Untuk hasil kegiatan observasi aktifitas guru pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan pertama

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
1	Mengkondisikan kelas (fisik dan Psikis)	√				3	

2	Appersepsi	√					4
3	Menyampaikan langkah-langkah metode eksperimen	√				3	
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					4
						14	
II	Kegiatan Inti						
1	Guru menjelaskan materi secara umum	√				3	
2	Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen	√					4
3	Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara mandiri untuk beberapa saat	√					4
4	Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (maksimal 5 orang perkelompok) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	√				3	
5	Siswa kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	√					4
6	Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam persentasi kelas	√				3	
						21	
III	Kegiatan Akhir						
1	Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	√				3	
2	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	√					4
3	Memberikan PR/Post Test	√				3	
						10	
	Jumlah Skor					45	
	Prosentasi					87%	
	Kategori					SB	

Keterangan :

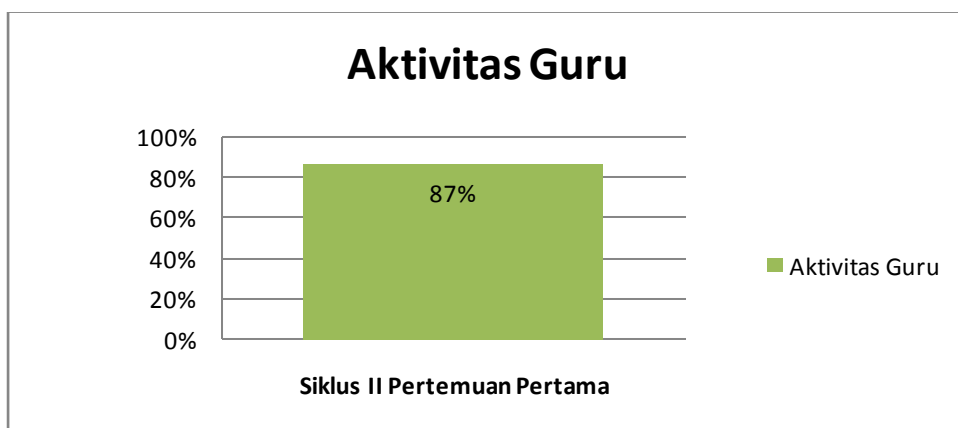
1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 – 25 %)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50 %)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 – 75 %)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 – 100 %)

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{45}{52} \times 100 = 86,53 \%$$

Berdasarkan tabel 4.3 hasil observasi aktifitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kate Gore sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 45 dengan persentase 87%. Dengan demikian hasil observasi terhadap aktivitas guru diketahui bahwa pada kegiatan awal semua kegiatan hampir sudah terlaksana dengan sangat baik. Aktivitas guru pada kegiatan inti juga terlaksana seluruhnya demikian juga dengan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut :



Gambar 7 Grafik aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

b) Hasil observasi kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktifitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.16 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Klp	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	I				4			3					4			3		14
2	II			3				3				3				3		12
3	III			3					4			3					4	14
4	IV			3					4			3				3		13
Jumlah																	53	
Persentasi																	82,8%	
Kategori																	SA	

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 – 25 %)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50 %)
3. Aktif/A (51 – 75 %)
4. Sangat Aktif/SA (76 – 100 %)

Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 53 maka dapat diperoleh persentasi aktifitas siswa melalui rumus sebagai berikut:

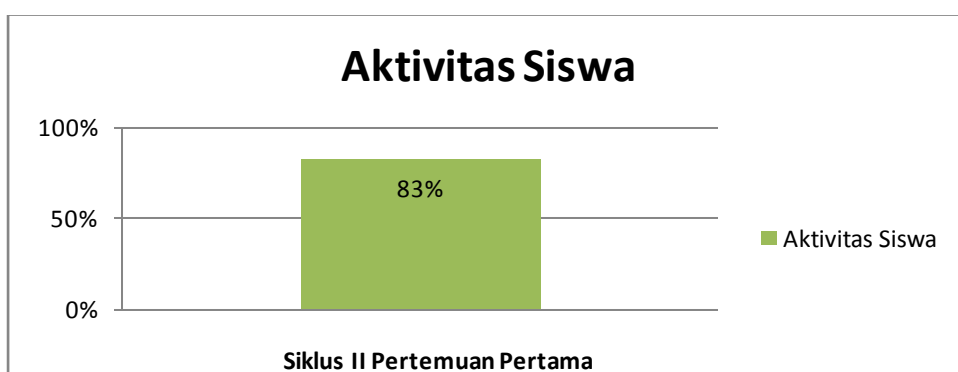
$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{53}{64} \times 100 = 82,8 \%$$

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui metode eksperimen di MI Al Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara jumlah skor keaktifan 53 dengan kategori sangat aktif dengan persentase 82,8% sedangkan skor maksimalnya adalah 64 dengan kategori sangat aktif dan

persentasi 100%. Persentasi ini sudah baik akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%. Untuk itu guru disarankan agar dapat membimbing siswa secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan mampu memotivasi siswa untuk dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan tabel 4.16 dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut :



Gambar 7 Grafik aktivitas guru siklus II pertemuan pertama

c) Hasil belajar siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.17 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nilai	Pertemuan I	
		F	%
1	100	3	16,67
2	90	4	22,22
3	80	3	16,67
4	70	4	22,22

5	60	4	22,22
6	50	0	0
7	40	0	0
Jumlah		18	100
Jumlah Nilai		1420	

Pada tabel 4.17 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama dengan pokok bahasan energi dan perubahannya (energi alternatif) diperoleh 14 orang siswa tuntas belajar dan 4 orang siswa tidak tuntas dalam belajar.

Berdasarkan tabel hasil belajar siklus II pertemuan pertama di atas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus II seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 : Ketuntasan Klasikal Siklus II

Nilai	Pertemuan I		Keterangan
	F	%	
≥ 65	14	77,77 %	Tuntas
< 65	4	22,22 %	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II pertemuan pertama di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan pertama nilai ≤ 65 diperoleh 14 orang siswa yang tuntas dan nilai < 65 sebanyak 4 orang siswa yang tidak tuntas dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,7 %. Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal di atas, maka dapat dibuatkan grafik ketuntasan klasikal siklus II pertemuan pertama sebagai berikut :



Gambar 9 : Diagram Ketuntasan Belajar siklus II Pertemuan pertama

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Pertama

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II pertemuan pertama pada materi energi dan perubahannya (energi alternatif) menggunakan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi terhadap aktifitas guru pertemuan pertama memiliki kualifikasi sangat baik dengan prosentasi 87% untuk ketuntasan klasikal akan tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%
- (2) Hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus II pertemuan pertama sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentasi 82.8% (sangat aktif). Ketuntasan klasikal yang diperoleh belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100%.

(3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada materi energi dan perubahannya (energi alternatif) dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan evaluasi siklus II pertemuan pertama perolehan persentase 77,77%.

d. Pertemuan kedua

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 Mei 2014 Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Membuat persiapan dengan menggunakan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan pokok bahasan energi dan perubahannya (model perubahan energi) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.
- b) Membuat lembar observasi proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.
- c) Mengatur jadwal pelaksanaan tindakan kelas.
- d) Menyiapkan lembar kerja untuk kegiatan siswa dalam kelompok.
- e) Mempersiapkan alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam memahami tentang energi dan perubahannya.

2) Pelaksanaan Tindakan

➤ Indikator :

- Menentukan karya/model yang akan dibuat.
- Menentukan bahan yang akan digunakan
- Membuat karya/model sesuai rancangan
- Menguji karya/model yang dibuat
- Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan menjaga kebersihan.

➤ Tujuan Pembelajaran :

- Siswa dapat Menentukan karya/model yang akan dibuat
- Siswa dapat Menentukan bahan atau alat yang akan digunakan.
- Siswa dapat Membuat karya/model sesuai rancangan.
- Siswa dapat Menguji karya/model yang dibuat dan menyempurnakannya.
- Siswa dapat Menerapkan prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan menjaga kebersihan.

a) Kegiatan awal ± 6 menit

- (1) Guru mengucapkan salam kemudian siswa menjawab salam guru, dilanjutkan dengan berdoa, dilanjutkan dengan mengabsen siswa, guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pelajaran, dan memberikan motivasi dengan kata-kata semangat seperti “Anak-anak

apakah kalian sudah sarapan?” (anak-anak pun menjawab) “sudah pak..!”

(2) Guru pun memberi penjelasan bahwa sarapan sebelum belajar merupakan hal yang penting agar mengikuti pelajaran lebih bersemangat. Setelah itu dilanjutkan dengan apersepsi, menanyakan pelajaran yang telah lalu, “apakah kalian sudah mengerti?”, taya pak guru. “sudah pak..!” jawab anak-anak. “baiklah kalau kalian sudah paham, sekarang kita lanjutkan pelajaran dengan materi energi dan perubahannya”.

(3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat mengenal Model perubhan energi. Selanjutnya guru menyampaikan rencana kegiatan melalui metode eksperimen.

b) Kegiatan inti ± 50 menit

(1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode eksperimen.

(2) Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang energi dan perubahannya. Kemudian guru membagi kelompok menjadi 4, masing-masing beranggotakan 4 orang. Keadaan kelas pun menjadi sedikit ribut karena siswa sibuk membentuk kelompok. Selanjutnya guru

membagikan materi yang akan dibahas, diharapkan siswa dapat memahaminya.

- (3) Guru membagikan LKS tentang energi dan perubahannya, terdapat beberapa siswa yang tidak mengetahui apa itu LKS, guru pun menjelaskan bahwa LKS adalah Lembar Kerja Siswa yang akan dikerjakan dan didiskusikan secara berkelompok dengan metode eksperimen.
- (4) Guru menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti. Setelah itu guru memanggil perwakilan pada masing-masing kelompok. Setiap perwakilan yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka untuk dipresentasikan. Kemudian guru menyuruh siswa kelompok lain untuk menanggapi.
- (5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin tertinggi. Selanjutnya guru memberikan kuis kepada siswa, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab kuis tersebut dengan benar. Setelah itu guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, sambil menilai proses belajar.

c) Kegiatan akhir \pm 14 menit

- (1) Dimulai dengan refleksi yaitu dengan tanya jawab mengenai energi dan perubahannya (model Perubahan energi)
- (2) Untuk lebih mengetahui pemahaman penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi tersebut, guru memberikan evaluasi kepada siswa untuk dikerjakan secara individu, guru bersama siswa membahas hasil evaluasi.
- (3) Guru memberikan pesan moral dan nasehat untuk lebih rajin belajar di rumah. Guru juga menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Terakhir guru mengucapkan salam penutup.

3) Hasil Observasi

a) Hasil observasi kegiatan guru

Hasil observasi kegiatan aktifitas guru pada siklus II pertemuan kedua yaitu energi dan perubahannya tentang (model Perubahan energi). Untuk hasil kegiatan observasi aktifitas guru pada siklus II pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19: Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Diamati	Dilaksanakan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
I	Kegiatan Awal						
	1. Mengkondisikan kelas (fisik dan Psikis)	√					4
	2. Appersepsi	√					4
	3. Menyampaikan langkah-langkah metode	√				3	

	eksperimen						
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√					4
						15	
II	Kegiatan Inti						
	1. Guru menjelaskan materi secara umum	√					4
	2. Guru membagikan LKS serta memberikan penjelasan singkat tentang materi dan prosedur pelaksanaan eksperimen	√					4
	3. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang ada pada LKS kemudian siswa diminta untuk memikirkan jawaban secara mandiri untuk beberapa saat	√					4
	4. Pembentukan kelompok kooperatif yang heterogen dari aspek kemampuan, jenis kelamin (maksimal 5 orang perkelompok) untuk melakukan kegiatan eksperimen dengan panduan LKS dan guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen	√					4
	5. Siswa kelompok berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dalam LKS	√				3	
	6. Guru meminta setiap kelompok untuk berbagi pengetahuan dengan siswa lainnya dalam persentasi kelas	√				3	
						22	
III	Kegiatan Akhir						
	1. Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran	√					4
	2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran	√				3	
	3. Memberikan PR/Post Test	√					4
						11	
	Jumlah Skor					48	
	Prosentasi					92,3%	
	Kategori					Sangat Baik	

Keterangan :

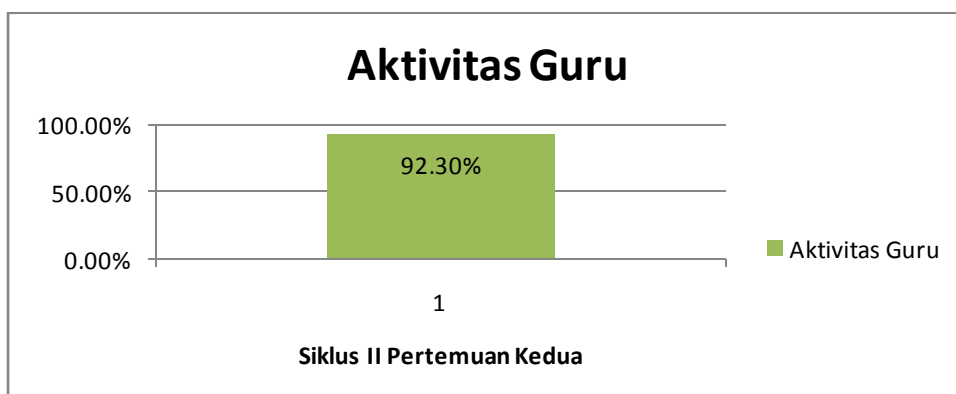
1. Dilaksanakan dengan kurang baik (0 – 25 %)
2. Dilaksanakan dengan cukup baik (26 – 50 %)
3. Dilaksanakan dengan baik (51 – 75 %)
4. Dilaksanakan dengan sangat baik (76 – 100 %)

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{48}{52} \times 100 = 92,30 \%$$

Berdasarkan tabel 4.19 hasil observasi aktifitas guru di atas diketahui bahwa tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan kedua dapat dilaksanakan guru dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 48 dengan persentasi 92,30%. Dengan demikian hasil observasi terhadap aktivitas guru diketahui bahwa pada kegiatan awal semua kegiatan sudah terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas guru dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut :



Gambar 10 : grafik aktifitas guru siklus II pertemuan kedua

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan kedua yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sudah terlaksana dengan sebaik-baiknya dengan persentasi 92,3%

b) Hasil observasi kegiatan siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktifitas siswa yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode eksperimen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.20 : Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	Klp	Aspek Yang Diamati																Skor
		Keaktifan				Kerjasama				Ketepatan				Diskusi				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	I			3					4				4			3		14
2	II				4			3					4				4	15
3	III			3					4				4				4	15
4	IV				4			3				3					4	14
Jumlah																	58	
Persentasi																	90,6%	
Kategori																	SA	

Keterangan :

1. Kurang Aktif/KA (0 – 25 %)
2. Cukup Aktif/CA (26 – 50 %)
3. Aktif/A (51 – 75 %)
4. Sangat Aktif/SA (76 – 100 %)

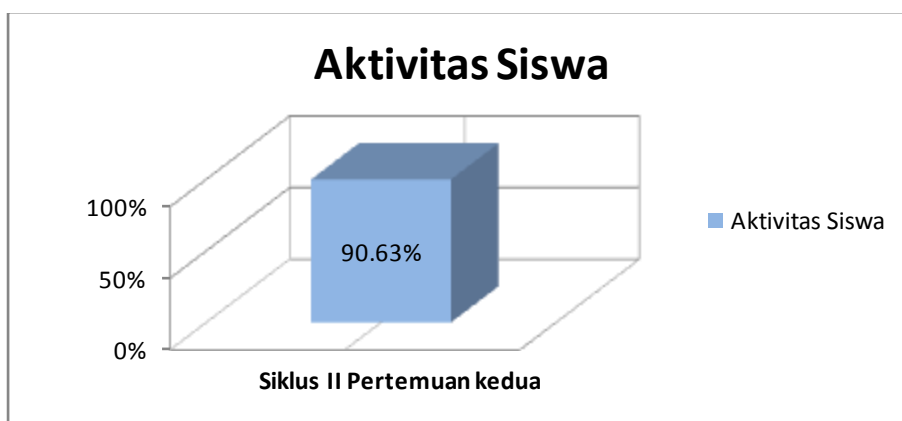
Karena jumlah skor keseluruhan sebanyak 61 maka dapat diperoleh persentasi aktifitas siswa melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah skor Maksimal}} \times 100$$

$$\text{Persentasi} = \frac{58}{64} \times 100 = 90,63 \%$$

Hasil pengamatan terhadap aktifitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama, ketepatan dan diskusi selama mengikuti pembelajaran melalui metode eksperimen di MI Al Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara jumlah skor keaktifan sudah sangat aktif, yaitu dengan skor 58, kategori sangat aktif dan persentasi 90,63%

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat digambarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam grafik kegiatan pembelajaran melalui metode eksperimen sebagai berikut :



Gambar 11 : grafik aktifitas siswa siklus II pertemuan kedua

c) Hasil belajar siswa

Berdasarkan tes formatif yang diadakan pada setiap akhir pertemuan dapatlah disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.21 : Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Pertemuan II	
		F	%
1	100	4	22,22
2	90	5	27,77
3	80	6	33,33
4	70	3	16,66
5	60	0	0
6	50	0	0
7	40	0	0
Jumlah		18	99,98
Jumlah Nilai		1630	

Hasil belajar siswa pada siklus kedua pertemuan kedua sebanyak 18 orang siswa tuntas dalam belajar artinya 100% siswa tuntas dalam belajar.

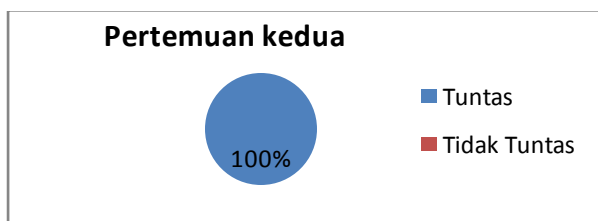
Pada tabel 4.21 di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siklus II pertemuan kedua dengan pokok bahasan energi dan perubahannya (model perubahan energi) diperoleh jumlah nilai 1630, sebanyak 18 siswa tuntas dalam belajarnya yaitu 100%. Berdasarkan tabel hasil belajar siklus II pertemuan kedua di atas dapat dibuatkan tabel ketuntasan klasikal siklus II seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.22 : Ketuntasan Klasikal Siklus II

Nilai	Pertemuan II		Keterangan
	F	%	
≥ 65	18	100	Tuntas
< 65	0	0	Tidak tuntas

Berdasarkan tabel ketuntasan klasikal siklus II pertemuan kedua di atas dapat dilihat bahwa pada pertemuan kedua nilai < 65 tidak ada, dengan ketuntasan klasikal 100%/ Untuk tes akhir siklus ≥ 65 juga keseluruhan siswa tuntas belajar dengan ketuntasan 100% dan sudah memenuhi indikator keberhasilan.

Dilihat dari tabel ketuntasan klasikal diatas, maka dapat dibuat grafik ketuntasan klasikal siklus II sebagai berikut :



Gambar 12 : grafik ketuntasan klasikal siklus II pertemuan kedua

d) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas pada siklus II pertama pada materi energi dan perubahannya menggunakan metode eksperimen dapat direfleksikan sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi terhadap aktifitas guru terjadi peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua, dimana antara pertemuan pertama memiliki kualifikasi baik, dan pada pertemuan kedua kualifikasi baik sekali. Untuk ketuntasan klasikal sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100 %.
- (2) Hasil observasi aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung sudah memenuhi ketuntasan, karena semua siswa fokus pada pembelajaran yang dilaksanakan. Ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah melebihi indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu 100 %
- (3) Pencapaian hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran eksperimen pada materi energi dan perubahannya dinyatakan bahwa penguasaan materi secara individu pada kegiatan tes akhir siklus sudah memenuhi standar ketuntasan minimal 80 %.

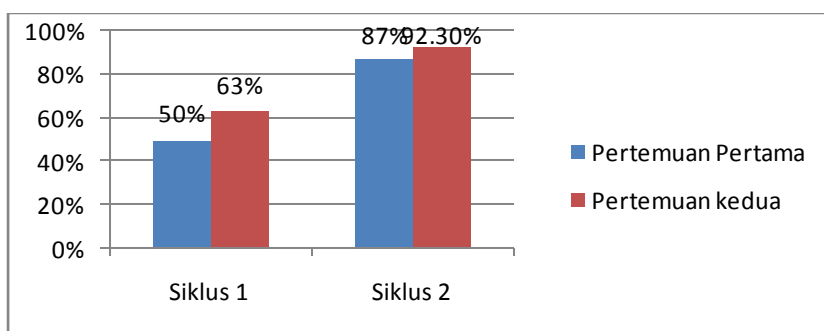
Proses pembelajaran pada siklus II ini mengalami banyak kemajuan dibanding pada siklus I, pada siklus II ini guru sudah menguasai materi dengan benar dan guru

mampu membuat siswa menyenangi materi serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

C. Pembahasan

1. Aktifitas guru dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen.

Hasil observasi aktifitas guru dilaksanakan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada tiap siklus pembelajaran dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan materi energi dan perubahannya. Untuk hasil perbandingan aktifitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



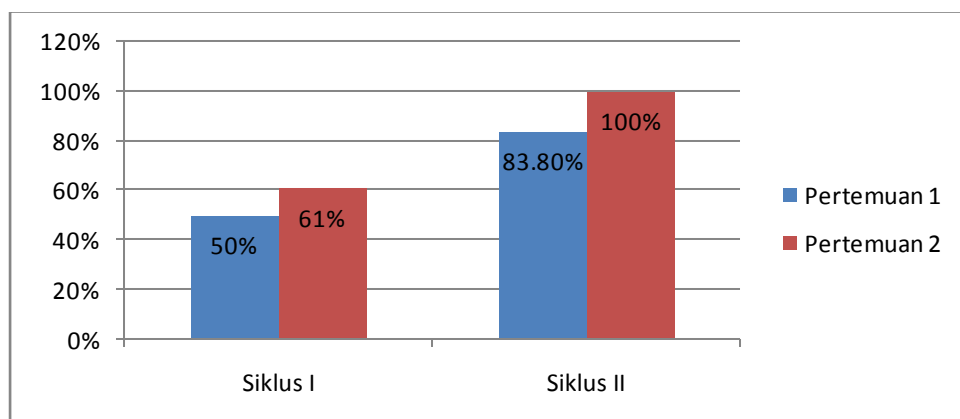
Pada gambar di atas terlihat peningkatan skor rata-rata 55% dan pada siklus II meningkat menjadi 93,5%. Dengan demikian, bila dibandingkan dengan siklus I maka pada siklus II terjadi kenaikan yang sangat positif. Pada siklus I baru mencapai kategori baik dan setelah siklus II mencapai kategori sangat baik.

Hal ini menggambarkan bahwa kesiapan guru menggunakan metode eksperimen bisa dikatakan berhasil.

Pada siklus I mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil observasi aktifitas guru sendiri. Sedangkan proses pembelajaran pada siklus II mengalami banyak kemajuan dibandingkan pada siklus I, karena pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan sebaik-baiknya dan guru mampu membuat siswa menyenangi serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

2. Aktifitas siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen.

Hasil observasi yang dilakukan pada aktifitas siswa dapat dilihat perbandingannya antara siklus I dan siklus II pada gambar berikut:



Melihat grafik di atas, perbandingan aktifitas siswa secara keseluruhan meningkat. Pada siklus I untuk pertemuan pertama dengan persentasi 50% meningkat jadi 61%, pada Siklus II pertemuan pertama diperoleh 83,80% pada

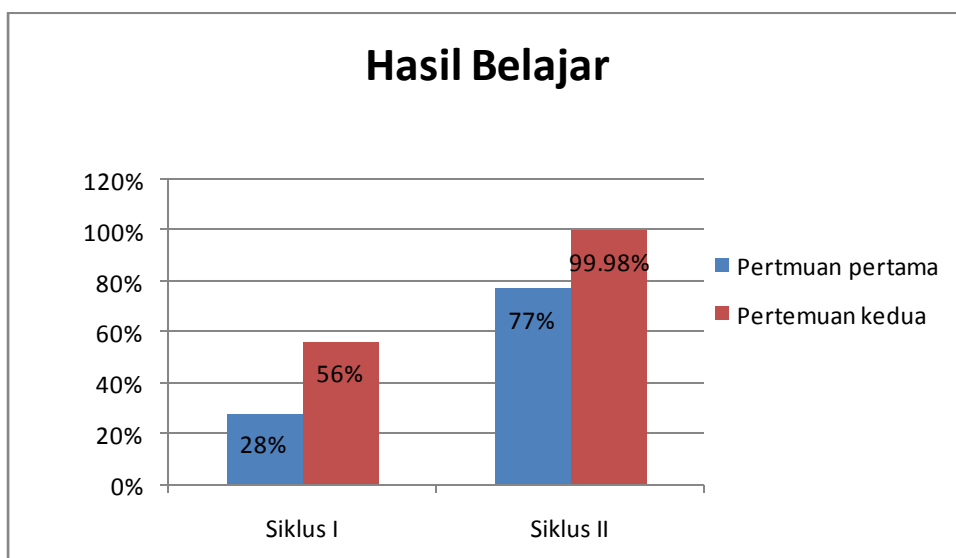
pertemuan kedua meningkat menjadi 100%. Dengan demikian ditinjau dari segi aktifitas siswa dapat dikatakan berhasil.

Hasil observasi terhadap aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan pertama belum memenuhi ketuntasan, karena masih banyak siswa yang melakukan aktifitas di luar pembelajaran. Dan pada pertemuan kedua siswa sudah mulai aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok, siswa mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran serta fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru.

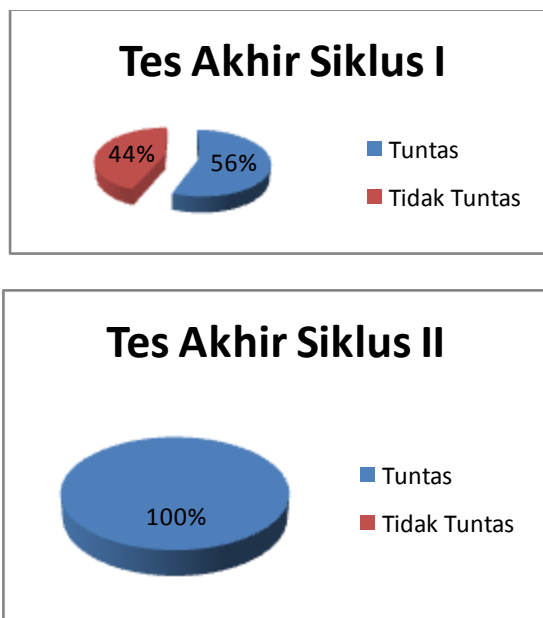
Hasil yang dicapai terhadap aktifitas siswa sudah baik karena siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen.

Perbandingan hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Untuk ketuntasan klasikal test akhir siklus dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Pada test akhir siklus I, siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 5 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 28% dan hasil tersebut belum memenuhi ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 80% dari jumlah siswa dikelas. Pada tes akhir siklus II pertemuan kedua yang memperoleh nilai ≥ 65 ada 18 orang siswa dengan ketuntasan klasikal 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kinerja sudah tercapai artinya target 80% karena guru sudah bisa menguasai pembelajaran menggunakan metode eksperimen dengan baik, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan guru tertanam dibenak siswa. Pada siklus I mengalami beberapa kesulitan yaitu kurangnya kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran namun pada siklus II pembelajaran banyak mengalami peningkatan dibanding pada siklus I, pada siklus II guru sudah bisa menguasai materi dengan benar dan guru

mampu membuat siswa menyenangi serta lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, baik dari peningkatan aktifitas guru, peningkatan aktifitas siswa dan peningkatan hasil belajar siswa, maka hipotesis yang berbunyi: dengan menggunakan metode eksperimen meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi energi dan perubahannya di MI Al Irsyad Palimbangan Kabupaten Hulu Sungai Utara dapat diterima.